

PENERAPAN ETIKA BISNIS ISLAM PADA PEMBUDIDAYA IKAN GUPPY (STUDI PADA GUPPYJUNIOR SURABAYA)

Andriansyah Sulisty Maulana

Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia
Email: andriansyah.17081194018@mhs.unesa.ac.id

Khusnul Fikriyah

Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia
Email: khusnulfikriyah@unesa.ac.id

Abstrak

Tingginya permintaan pasar akan komoditas ikan hias guppy baik tingkat nasional maupun internasional membuat peluang usaha budidaya ikan guppy semakin meningkat. Tetapi masih banyak pembudidaya yang kurang memahami keilmuan maupun sarana prasarana yang dibutuhkan dalam membudidayakan ikan guppy ini, akibatnya banyak pembudidaya yang tidak bisa memenuhi kualitas ikan sesuai dengan standart yang diminta oleh pasar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Penerapan Etika Bisnis Islam Pembudidaya Ikan Guppy Pada Guppy Junior Surabaya. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yang digunakan untuk menjabarkan bagaimana proses budidaya ikan guppy yang dilakukan oleh guppy junior surabaya bisa dikatakan sesuai atau belum sesuai dengan etika bisnis islam. Adapun cara yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian yakni menggunakan teknik wawancara yang dilakukan pada narasumber utama dan pendukung dan dilanjutkan dengan teknik dokumentasi serta observasi secara langsung untuk memperoleh data yang diperlukan. Hasil dari penelitian ini menyatakan bawa dalam proses budidaya ikan guppy yang dilakukan oleh guppy junior surabaya mampu menerapkan prinsip-prinsip etika bisnis islam yang meliputi prinsip kesatuan, keseimbangan, keendak bebas, tanggung jawab, dan kejujuran/kebaikan.

Kata Kunci : *Etika bisnis islam, budidaya, ikan guppy.*

Abstract

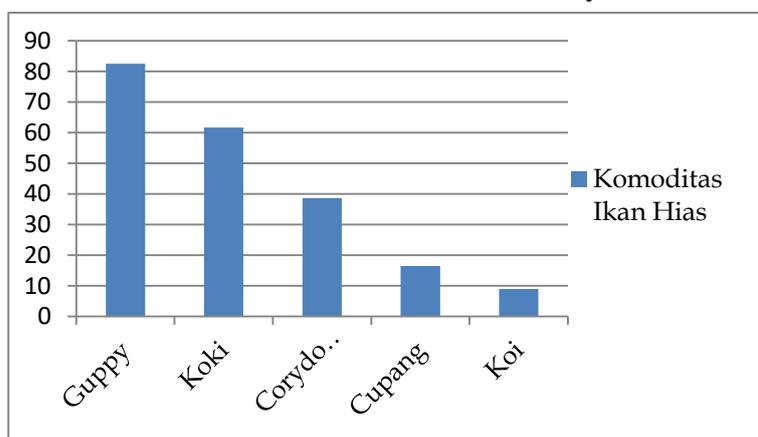
The high demand for ornamental fish like Guppy, both on local and international market, has increased the opportunity for Guppy fish cultivation. However, there are many people who lacks basic knowledge and technical support to cultivating Guppy. As a result, many fish that has been cultivated did not meet the standards on the market. The purpose of this research was to describe Islamic Business Ethics Application on Guppy's Farmers in Guppy Junior Surabaya. The researchers used descriptive-qualitative research methods to describe how was the cultivation process of Guppy fish by Guppy Junior Surabaya and to know whether the method is appropriate with Islamic Business Ethics. As for the method to collect data is using interviews, conducted on main and supporting sources, and followed by documentations and direct observation to obtain data. The results of this study state that in the process of guppy fish cultivation carried out by guppy junior surabaya, they are able to apply the principles of Islamic business ethics which include the principles of unity, balance, free will, responsibility, and honesty/kindness

Keywords : *islamic business ethics, cultivation, guppy fish.*

1. PENDAHULUAN

Usaha budidaya ikan hias di Indonesia saat ini digadang-gadang menjadi bisnis yang sangat potensial. Meningkatnya antusias masyarakat dalam memelihara ikan hias dapat menjadi pendorong utama bagi para pelaku usaha budidaya ikan hias untuk mengembangkan bisnisnya. Dalam (DJBP, 2019) disampaikan bahwa jumlah pembudidaya ikan air tawar yang ada di Indonesia pada tahun 2015 hingga 2018 mengalami peningkatan sebanyak 258.137 pembudidaya. Menurut catatan (DJPB, 2019) pada sektor produksi ikan hias dari hasil budidaya, terhitung sejak tahun 2015 hingga 2018 mengalami peningkatan pertahun sebesar 13,17%. Terdapat 5 Komoditas tertinggi diantaranya yakni Pada komoditas pertama ditempati oleh ikan guppy dengan presentase (82,5%), dilanjutkan ikan koki sebesar (61,7%), ikan corydoras pada peringkat ke tiga sebesar (38,6%), kemudian ikan cupang (16,4%), dan diperingkat ke lima yakni ikan koi sebesar (8,9%).

Tabel 1. Jumlah Komoditas Ikan Hias Hasil Budidaya Tahun 2015-2018.



Sumber data : (DJBP, 2019) data diolah oleh penulis

Ikan guppy merupakan salah satu jenis ikan hias yang sedang naik daun baik dipasar nasional maupun internasional, dimana daya tahan tubuh yang kuat serta banyaknya variasi warna dalam jenis ikan guppy menjadi daya tarik tersendiri bagi pecinta ikan guppy (Kayath et al., 2019). Permintaan yang tinggi akan ikan guppy tersebut dapat menimbulkan persaingan dalam dunia bisnis pada sektor budidaya ikan hias, hal ini menyebabkan para pembudidaya ikan guppy berlomba-lomba untuk meningkatkan kualitas serta kuantitas pada ikan yang dibudidayakan agar hasil panen yang diperoleh dapat memenuhi kepuasan pelanggan serta meningkatkan kepercayaan pelanggan terhadap bisnis yang dijalankan.

Dalam teknis perawatan pada ikan guppy sebelum siap jual, seorang pembudidaya ikan juga diwajibkan untuk memiliki pengetahuan dalam budidaya, menyediakan media pemeliharaan, pakan bernutrisi tinggi, obat-obatan dan segala macam keperluan lain untuk menunjang kebutuhan dari ikan yang akan diperjual belikan dapat terpenuhi guna mendapatkan ikan yang sehat, proporsional, tidak cacat serta memiliki nilai jual yang tinggi (Mas'ari & Harpito, 2016). Jadi, bukan semata-mata untuk mengejar keuntungan saja akan tetapi juga memperhatikan kelayakan hidup dari ikan yang akan diperjual belikan melalui penguatan faktor teknis yang ada.

Terdapat salah satu pembudidaya ikan guppy ternama di kota surabaya yang dikenal memiliki berbagai macam jenis ikan guppy berkualitas yaitu guppy junior surabaya. Dalam menjalankan bisnis budidaya ikan guppy, guppy junior surabaya dikelola oleh dua orang bersaudara, dimana pak ahmad selaku breeder atau yang membudidayakan ikan guppy dan mas fatkhur yang bertugas untuk memasarkan serta menjual ikan guppy di beberapa marketplace dan instagram. Dalam proses budidayanya, pak ahmad memanfaatkan lahan dipekarangan rumahnya tepatnya dilantai dua sebagai tempat untuk membudidayakan ikan guppy. Dimana terdapat bak plastik serta box styrofoam yang digunakan sebagai media perkawinan dan pembesaran burayak atau anakan ikan guppy hingga usia remaja. Kemudian dilanjutkan untuk merawat ikan guppy mulai usia remaja 2,5 bulan hingga usia siap jual yakni 3-4 bulan menggunakan media aquarium dengan tujuan untuk mengontrol kondisi ikan agar mendapatkan ikan guppy yang berkualitas.

Guppy junior surabaya selalu mengutamakan kualitas dari ikan guppy yang dibudidayakan, karena selain mereka mendapatkan kepercayaan dari pelanggan mereka juga beranggapan bahwa usaha budidaya ikan guppy ini dimulai dari kesenangan atau hobby dimana mereka memberikan rasa cinta terhadap ikan guppy sehingga ikan yang dirawat dengan penuh kasih sayang tersebut akan memberikan hasil yang lebih berupa tingginya nilai jual terhadap ikan guppy yang dihasilkan. Tentunya sebagai seorang pebisnis muslim, guppy junior surabaya juga harus menerapkan etika bisnis yang sesuai dengan syariat islam.

Menurut Prof.Dr.H. Bukhari Alma dalam (Muthmainnah & Nursyamsu, 2017) etika bisnis islam adalah aktivitas seorang muslim atau lebih dalam menjalankan suatu usaha dengan menyerahkan segala aktifitas bisnisnya hanya kepada Allah SWT, dan tak lupa untuk bisa memberikan dampak positif bagi semua makhluk ciptaannya yang ada di dunia ini tanpa terkecuali. Yang berarti seorang pebisnis islam tidak diperbolehkan melanggar syariat islam sesuai dengan perintah Allah SWT. Dan juga dapat memberikan dampak positif bagi dirinya sendiri, lingkungan sekitar baik itu lingkungan sosial, serta makhluk hidup lain seperti hewan dan tumbuhan.

Prinsip etika bisnis islam muncul ketika terlalu banyaknya masalah yang ada dalam dunia bisnis, misal kasus penipuan dan lain sebagainya. Maka dari itu para pelaku usaha terkhusus yang beragama islam sudah seharusnya menanamkan prinsip etika bisnis yang sesuai dengan syariat islam agar terhindar dari kemungkinan terburuk dalam kegiatan usahanya. Seperti yang dijelaskan menurut imaduddin dalam (Darmawati, 2013) bahwa pelaku bisnis wajib menerapkan 5 prinsip etika islam yakni: kesatuan, keseimbangan, kehendak bebas, tanggung jawab dan kejujuran/kebaikan.

Dalam sudut pandang islam, Menurut (Dahruji & Permata, 2017) bagi pelaku usaha atau pebisnis dalam mencari keuntungan seharusnya bukan dijadikan sebagai tujuan akhir, melainkan sebagai sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. Karena dalam bisnis islam sendiri keberkahan merupakan unsur yang paling penting selain dari profit materi dan benefit nonmateri, keberlangsungan maupun pertumbuhan (Tarigan, 2014). Adanya keberkahan sendiri sebagai bentuk diterimanya aktivitas bisnis yang kita jalankan dalam mendapatkan keridhaan Allah SWT. Kemudian jika dikaitkan dalam etika bisnis islam yakni bisnis sebagai sarana mencari keridhaan Allah SWT dalam melakukan kegiatan usahanya. Dimana usaha yang dimaksud bukan hanya untuk mencari keuntungan semata, melainkan sebuah usaha yang memiliki tujuan jangka

panjang yang memiliki manfaat baik untuk diri sendiri maupun lingkungan sosial (Pandhi, 2018).

Dalam kaitannya pada usaha budidaya ikan guppy, maka sudah seharusnya seorang pembudidaya mengimplementasikan etika bisnis islam untuk menjalankan usahanya. Dikarenakan etika bisnis islam wajib untuk memberikan dampak positif bagi makhluk hidup lain, seperti memberikan fasilitas dan pelayanan terbaik untuk menjaga keberlangsungan hidup dari ikan guppy yang dibudidayakan agar hidup sehat dan terhindar dari penyakit.

Menurut (Mas'ari & Harpito, 2016) menyatakan bahwa dalam menangkarkan hewan yang sesuai dengan etika bisnis islam, pemilik diwajibkan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya seperti memberikan tempat yang layak dan makanan yang dibutuhkan. Menurut (Mas'ut & Iswanto, 2020) menyampaikan bahwa seorang pembudidaya dikatakan dapat menjalankan etika bisnis islam dalam usahanya jika pembudidaya tersebut mampu untuk menyediakan tempat yang sesuai, serta rutin memberikan obat maupun vitamin agar terhindar dari penyakit. Berdasarkan hasil uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Penerapan Etika Bisnis Islam Pembudidaya Ikan Guppy Pada Guppy Junior Surabaya". Guna mengetahui apakah guppy junior surabaya dalam membudidayakan ikan guppy miliknya menerapkan prinsip etika bisnis islam atau tidak.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan etika bisnis islam pada budidaya ikan guppy yang dilakukan oleh Guppy Junior Surabaya. Lokasi yang dijadikan sebagai objek penelitian yakni Guppy Junior Surabaya beralamat di Jl. Simorejo Timur III No. 60, Surabaya. Waktu yang dibutuhkan peneliti dalam pengambilan data tersebut dilakukan sejak bulan februari hingga selesai. Adapun sumber data dalam penelitian ini terdapat data primer yang berasal dari hasil wawancara yang dilakukan saat peneliti melakukan observasi, serta data sekunder yang diperoleh dari literatur yang tersedia dan dokumentasi seluruh media dan perlengkapan yang digunakan dalam membudidayakan ikan guppy.

Data yang peneliti kumpulkan bersumber dari wawancara, observasi dan dokumentasi. peneliti melakukan wawancara kepada kedua pemilik dari guppy junior surabaya yakni bapak ahmad selaku penanggung jawab dalam perawatan ikan guppy sebagai narasumber utama dan saudara fathkur selaku penanggung jawab dibidang pemasaran sebagai narasumber pendukung serta satu pembeli yang peneliti jumpai ketika melakukan observasi yakni mbak ajeng. Observasi dilakukan peneliti guna melakukan pengamatan secara langsung terkait penggunaan media, pakan, sistem budidaya yang diterapkan oleh guppy junior surabaya dalam membudidayakan ikan guppynya. Kemudian dilakukan uji triangulasi sumber data yakni proses pengujian data yang diperoleh setelah mendapatkan hasil wawancara, kemudian peneliti membandingkan pernyataan ketiga narasumber yakni pak ahmad sebagai narasumber utama selaku pembudiaya, mas fatkhur sebagai narasumber pendukung selaku pemasar dan mbak ajeng selaku pembeli. Sehingga peneliti dapat melakukan analisis data berupa reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan tentang pengimplementasian etika bisnis islam dalam proses budidaya ikan guppy yang dilakukan oleh guppy junior surabaya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Proses Budidaya Ikan Guppy Pada Guppy Junior Surabaya

Guppy junior surabaya mulai menggeluti usaha budidaya ikan guppy bukan sekedar mengikuti trend yang ada di pasar saja, akan tetapi bapak ahmad dan saudara fatkhur selaku pemilik guppy junior surabaya mulai merintis usaha budidaya ikan guppy ini dengan kecintaan terhadap ikan guppy itu sendiri. Mereka banyak melakukan kunjungan ke beberapa peternak ikan guppy lain yang ada di surabaya maupun sidoarjo untuk mengetahui serta mendalami bagaimana cara yang sesuai dalam membudidayakan ikan guppy. Walaupun usaha yang dirintis kurang dari 5 tahun, tetapi nama dari guppy junior surabaya sudah banyak dikenal oleh para pecinta ikan guppy di indonesia khususnya wilayah jawa timur dan sekitarnya sebagai pencetak ikan guppy berkualitas.

Berdasarkan pengamatan dan pengumpulan data yang peneliti lakukan saat melakukan observasi, proses budidaya ikan guppy terbilang cukup mudah untuk dilakukan oleh orang awam sekalipun. karena tidak memerlukan tempat yang luas dan media yang digunakan pun tidak harus menggunakan aquarium melainkan bisa menggunakan ember bekas sudah bisa untuk membudidayakan ikan guppy ini. Hal tersebut sejalan dengan pernyataan yang disampaikan oleh bapak ahmad selaku penanggung jawab dalam proses budidaya ikan guppy, yakni :

“seperti yang sudah mas lihat, tidak semuanya menggunakan aquarium ada juga ember dan juga styrofoam. Tapi masing masing media yang saya gunakan ini punya fungsi masing-masing, misalnya untuk aquarium saya gunakan untuk proses perkawinan induk dan juga pajakan ikan siap jual. Untuk ember biasanya saya gunakan untuk perawatan ikan yang sakit sama buat pendederan benih dari usia 1 hari – 1 bulan, terus untuk styrofoam saya gunakan buat pembesaran ikan dari usia 1 bulan sampai 2,5 bulan. Gak ada yang susah mas, yang penting selalu jaga kualitas airnya.” (Wawancara dengan bapak ahmad, selasa 4 Mei 2021)

Saudara fatkhur selaku penanggung jawab bagian pemasaran ikan guppy juga menambahkan :

“Sebenarnya, budidaya ikan guppy itu gampang. Tapi masih banyak orang yang mengatakan susah karena mereka masih belum tau bagaimana menjaga kualitas air. Yang bener itu kita bukan hanya pelihara ikan mas, tapi yang utama itu kita pelihara air. Mau media apapun yang kita gunakan kalo kita bisa mengolah air dengan bener, ikan ya pasti hidup dan pasti sehat-sehat ikannya.” (Wawancara dengan Saudara fatkhur, selasa 4 Mei 2021)

Dalam proses budidaya ikan guppy yang dilakukan oleh guppy junior surabaya mereka berupaya untuk menjaga kualitas ikan guppy yang mereka miliki melalui perawatan air yang mereka terapkan, walaupun media yang mereka gunakan terbilang seadanya yakni media ember dan styrofoam dalam pembesaran ikan guppy. Mereka yakin, jika merawat ikan guppy dengan rasa cinta maka akan menghasilkan ikan guppy yang sehat dan berkualitas tinggi. Sepertihalnya slogan yang mereka buat, yakni “guppy sehat ekonomi kuat“.

Penerapan Etika Bisnis Islam Pada Pembudidaya Ikan Guppy

Menurut Prof.Dr.H. Bukhari Alma dalam (Muthmainnah & Nursyamsu, 2017) dalam mencapai derajat yang tinggi, seorang muslim yang menjalankan suatu usaha haruslah menyerahkan segala aktifitas bisnisnya hanya kepada Allah SWT, dan tak lupa

untuk bisa memberikan dampak positif bagi semua makhluk ciptaannya yang ada di dunia ini tanpa terkecuali.

Guppy junior surabaya merupakan usaha yang bergerak dibidang budidaya perikanan terkhusus pada ikan guppy. Sudah seharusnya usaha yang dijalankan tersebut mengimplementasikan etika bisnis islam, karena menyangkut kehidupan dari ikan yang diperjual belikan dan guppy junior surabaya juga memiliki tanggung jawab dalam memberikan fasilitas untuk memenuhi kelayakan hidup bagi ikan guppy tersebut. Seperti yang dijelaskan menurut imaduddin dalam (Darmawati, 2013) bahwa pelaku bisnis wajib menerapkan 5 prinsip etika islam yakni: kesatuan, keseimbangan, kehendak bebas, tanggung jawab dan kejujuran/kebajikan. Berikut analisis peneliti terhadap penerapan etika bisnis islam pada pembudidaya ikan guppy yang dilakukan oleh guppy junior surabaya :

1. Penerapan prinsip kesatuan yang dilakukan guppy junior surabaya

Prinsip kesatuan menurut (Widyastuti, 2019) adalah konsep yang bersifat vertikal dan horizontal, dimana terbentuknya hubungan sinergis baik manusia kepada Allah SWT maupun hubungan manusia kepada manusia lain dalam konteks aktivitas ekonomi, sosial maupun politik yang menjadi satu kesatuan. Dalam menerapkan prinsip kesatuan, guppy junior surabaya menerima secara terbuka ketika ada calon pembeli yang ingin mengetahui proses budidaya dari ikan guppy tanpa ada pungutan biaya sepeserpun. Dikarenakan mereka berkeyakinan bawa ilmu yang mereka sampaikan akan menjadi amal jariyah, bukan hanya mengejar keuntungan secara duniawi saja melainkan untuk kehidupan akhirat. Seperti halnya yang disampaikan oleh mas fatkhur selaku penanggung jawab bagian pemasaran ikan guppy dalam proses wawancara, yakni :

“Kita ndak pernah membatasi seseorang untuk melakukan kunjungan mas, asalkan tujuannya jelas. Datang Cuma sekedar sharing ilmu atau tanya-tanya tentang teknis budidayanya atau penjualan dari ikan guppy pun, monggo ndak arus beli ikan guppy disini. Yang terpenting kan silaturahmi mas, sama kalo kita sharing ilmu juga ndak ada ruginya juga, kita cari berkahnya aja mas. Jualan ikan ini kan Cuma sebatas hobi aja awalnya, kalo pun dapet untung ya berarti udah jadi rezeki kita“. (Wawancara dengan saudara fatkhur, selasa 4 Mei 2021)

Bapak ahmad selaku penanggung jawab dalam proses budidaya ikan guppy juga memberikan pendapat yang sama, yakni :

“Datang kesini ya gak arus beli kok mas, yang penting kasih kabar dulu. Takutnya kan saya atau mas fatkhur lagi keluar, ndak ada di lokasi. Kalo saya pagi sampai sore kerja jadi bisa nemenin tamu ya pas malem aja“. (Wawancara dengan bapak ahmad, selasa 4 Mei 2021)

Saudari ajeng selaku pembeli ikan di guppy junior surabaya juga memberikan pendapat yang sama, yakni :

“waktu saya kesana, itu kan niatnya tanya-tanya dulu sebelum memulai memelihara ikan guppy sebenarnya. Tapi sama bapaknya itu disambut ramah, dan bapak Fatkhur tidak setengah-setengah menjawab nya. Padahal saya kesana 2x dan tidak pernah ada permintaan uang lebih buat jasa konsultasinya. Cukup bayar ikan yang saya inginkan aja“. (Wawancara dengan saudari ajeng, Kamis 6 Mei 2021)

Pernyataan yang disampaikan oleh saudara fatkhur dan bapak ahmad tersebut menunjukkan bahwa mereka menerima secara terbuka apabila ada seorang yang ingin mempelajari budidaya ikan guppy tanpa diharuskan untuk membeli ikan ditempat

mereka karena mereka mengutamakan keberkahan dalam bisnisnya. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan dari mbak ajeng selaku pembeli ikan di guppy junior surabaya bahwa benar, mereka menyambut dengan terbuka untuk memberikan konsultasi tanpa ada pungutan biaya sama sekali.

Apa yang guppy junior surabaya lakukan dalam hal pelayanan kepada pembeli juga sebagai upaya untuk mengingat Allah melalui ibadah yang dijalankan melalui penyebaran ilmu tentang budidaya ikan guppy kepada orang lain. Kondisi tersebut sudah mencerminkan bentuk dari prinsip kesatuan dalam menjalankan etika bisnis islam, dimana menurut (Dahruji & Permata, 2017) bagi pelaku usaha atau pebisnis dalam mencari keuntungan seharusnya bukan dijadikan sebagai tujuan akhir, melainkan sebagai sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT melalui keberkahan berupa manfaat yang diterima oleh banyak makhluk hidup.

2. Penerapan prinsip keseimbangan yang dilakukan guppy junior surabaya

Menurut (Muthmainnah & Nursyamsu, 2017) arti dari keseimbangan ini lebih mengarah kepada sikap adil yang dimiliki oleh pelaku bisnis dengan cara menghindari kecurangan dalam kegiatan bisnisnya. Dalam menerapkan prinsip keseimbangan, guppy junior surabaya berusaha untuk bersifat adil terhadap ikan yang dikategorikan afkir/rijek (ikan dengan kualitas rendah) dengan ikan yang memiliki kualitas bagus. Baik dalam hal perawatan air, pemberian pakan, serta penanganan ikan yang terkena penyakit. Seperti halnya yang disampaikan oleh bapak ahmad selaku penanggung jawab dalam proses budidaya ikan guppy dalam proses wawancara, yakni:

“Kalo untuk ikan yang masuk kategori rijek tetep saya pelihara mas, rata-rata kan kalo ditempat atau farm yang lain kan ikan-ikan kategori rijek itu mereka buang ke sungai atau di buat pakan ikan predator. Kalo saya tetep saya pelihara mas, tetep saya kasi pakan juga. Tapi kualitas pakannya pasti beda mas dengan ikan yang bagus, soalnya meskipun dikasih pakan bagus ikannya juga gabakal ada perkembangan yang baik yang penting tetep kita jaga kesehatannya mas biar tetep hidup ikannya. Soalnya ikan rijek disini ada yang nampung mas, biasanya temen-temen dari pasar ikan hias gunungsari yang ambil. ambilnya harga partai buat di jual lagi“. (Wawancara dengan bapak ahmad, selasa 4 Mei 2021)

Saudara fatkhur selaku penanggung jawab bagian pemasaran ikan guppy juga memberikan pernyataan dalam proses wawancara, yakni :

“Buat ikan yang terolong rijek, kita pisahkan mas di bak/styrofoam. Tetep kita rawat juga kok sesuai kesepakatan bersama antara saya sama mas ahmad. Toh ya masih bisa dijual, kalo jumlahnya sedikit biasanya tak kasih ke pengunjung buat bonusan mas“. (Wawancara dengan saudara fatkhur, selasa 4 Mei 2021)

Saudari ajeng selaku pembeli ikan di guppy junior surabaya juga memberikan pendapat yang sama, yakni :

“kalo berdasarkan yang saya liat ya, perlakuan yang diberikan untuk ikan Guppy pada masa pemeliharaan semua diberikan aerasi yang cukup, itu berdasarkan yang saya liat dari farm nya. Dan menurut cerita, ikan yang sakit pun diperlakukan sesuai dengan ikan sehat pada umumnya, tetap dikontrol dan di beri pakan“. (Wawancara dengan saudari ajeng, kamis 6 Mei 2021)

Dari pernyataan yang disampaikan oleh bapak ahmad dan saudara fatkhur mereka memberikan perlakuan yang sama pada setiap ikan yang dipeliharanya, tidak memperdulikan tinggi rendahnya harga jual pada masing-masing ikan yang ada karena

ikan juga merupakan salah satu makhluk hidup yang Allah ciptakan di dunia ini untuk kita rawat dan jaga kelangsungan hidupnya. Kemudian mbak ajeng sebagai pembeli melihat secara langsung bahwa dalam pemeliharaan ikan yang dilakukan, mereka memberikan aerasi atau sirkulasi udara yang sangat baik. dapat disimpulkan bahwa guppy junior surabaya menerapkan prinsip keseimbangan sesuai dengan etika bisnis islam karena mampu bersifat adil pada ikan guppy yang dipeliharanya, seperti cerminan yang ada di dalam Al Quran pada surat Al-maidah ayat 8, yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلَىٰ أَلَّا تَعْدِلُوا ۗ اَعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ
وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ - ٨

Artinya: *“hai orang-orang beriman, hendaklah kamu menjadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah SWT, menjadi saksi dengan adil, dan janganlah sekali-sekali kebencianmu teradap suatu kaum mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah karena adil lebih dekat dengan taqwa“.* (QS. Al-maidah : 8)

Maksudnya, sebagai pelaku usaha islam diwajibkan oleh Allah dalam menegakkan keadilan. Jika kaitannya yang dijadikan sebagai objek untuk diperjual belikan adalah hewan, maka diwajibkan bagi pelaku usaha tersebut untuk memberikan kelayakan hidup yang sesuai serta tidak membeda-bedakan perlakuan atas hewan sesuai dengan harga jualnya. Baik dengan harga jual yang tinggi ataupun rendah, wajib untuk memberikan kesempatan hidup yang sama dengan menyediakan kebutuhan untuk penunjang hidupnya karena ikan merupakan salah satu makhluk hidup yang Allah ciptakan di dunia ini untuk kita rawat dan jaga kelangsungan hidupnya.

3. Penerapan prinsip kehendak bebas yang dilakukan guppy junior surabaya

Menurut (Maharti & Fahrullah, 2021) konsep kehendak bebas berarti kemampuan manajemen usaha yang wajib dimiliki pebisnis islam dalam memberikan kebebasan untuk mendorong potensi yang dimiliki agar menghasilkan kinerja bisnis yang baik serta tidak merugikan siapapun. Dalam menerapkan prinsip kehendak bebas, guppy junior surabaya beberapa waktu ini menerapkan sistem selective breeding untuk meningkatkan kualitas dari masing- masing jenis ikan guppy yang ada di guppy junior surabaya.

Seperti halnya yang disampaikan oleh bapak ahmad selaku penanggung jawab proses budidaya ikan guppy dalam proses wawancara, yakni:

“Jadi mas, untuk meningkatkan kualitas dari indukan yang saya punya, saya sering melakukan pemijahan dengan indukan yang berbeda darah atau generasi akan tetapi masih dengan satu jenis yang sama buat menghasilkan ikan guppy yang lebih memiliki daya tahan tubuh yang kuat, warna tubuh makin pekat dan ekor yang lebih lebar. Karena ikan guppy ini mas kalo gapakai selective breeding, dipijah asal-asalan lama kelamaan bakal turun kualitasnya dan hasil anaknya bakal jelek. Misalnya gini mas, anakan generasi pertama saya pilih yang paling bagus maksimal 2 jantan 2 betina. Kemudian dari generasi kedua saya juga ambil 2 jantan dan 2 betina yang paling bagus. Setelah itu saya kawinkan jantan dari generasi pertama dan betina generasi ke dua serta betina dari generasi pertama saya kawinkan sama jantan generasi ke dua. Dengan cara seperti ini saya bisa punya

ikan guppy yang berkualitas mas, selain dari segi perawatannya genetik juga jadi faktor penting“. (Wawancara dengan bapak ahmad, selasa 4 Mei 2021)

Saudara fatkhur selaku penanggung jawab bagian pemasaran ikan guppy juga memberikan pernyataan dalam proses wawancara, yakni :

“Untuk proses pemijahan saya serakan sepenunya sama mas ahmad, kalo tugas saya itu cari indukan nya mas. Karena kunci utama menghasilkan ikan guppy berkualitas itu dari seleksi induknya mas, kalo indukan yang kita punya bagus pasti hasil anaknya bakal bagus juga“. (Wawancara dengan saudara fatkhur, selasa 4 Mei 2021)

Saudari ajeng selaku pembeli ikan di guppy junior surabaya juga memberikan pendapat yang sama, yakni :

“saat itu, saya diberikan penjelasan yang sangat detail terkait proses Pemeliharaan dan bahkan bapak Fatkhur memberikan statement boleh meniru cara perlakuan yang dilakukan untuk diterapkan dirumah saya. Disamping itu saya merasa sangat puas karena indukan guppy yang saya dapatkan usianya sangat sesuai untuk dijadikan indukan dan jika dibandingkan ketika saya membeli ditempat lain, kualitasnya jauh dibawah guppy junior surabaya“. (Wawancara dengan saudari ajeng, kamis 6 Mei 2021)

Dalam pernyataan tersebut bapak ahmad dan saudara fatkhur memiliki cara tersendiri untuk mencetak ikan guppy dengan peningkatan kualitas ikan guppy disetiap pemijahan yang dilakukannya. Menurut saudari ajeng selaku pembeli ikan, bahwa mereka menjelaskan metode pemeliharaan dengan detail serta kualitas induk dari mereka pun benar-benar sangat memuaskan. Hal tersebut mencerminkan bahwa guppy junior surabaya sudah menerapkan prinsip kehendak bebas sesuai dengan etika bisnis islam menurut (Pandhi, 2018) yakni menjalankan usaha bukan hanya untuk mencari keuntungan semata, melainkan sebuah usaha yang memiliki tujuan jangka panjang yang memiliki manfaat baik untuk diri sendiri maupun lingkungan sosial. karena adanya metode selective breeding tersebut tidak memberikan dampak negatif bagi siapapun, bahkan sangat berdampak positif bagi ikan yang dihasilkan serta pak ahmad dan mas fatkhur secara gamblang mengungkapkan resepnya untuk bisa ditiru oleh penghobi lain.

4. Penerapan prinsip tanggung jawab yang dilakukan guppy junior surabaya

Menurut (Maharti & Fahrullah, 2021) sifat tanggung jawab yakni bersedia menerima segala konsekuensi atas seluruh aktivitas yang dilakukan dalam kegiatan usaha. Dalam menerapkan tanggung jawabnya, guppy junior surabaya lebih menekankan tanggung jawab atas kualitas ikan yang ada sebelum sampai kepada calon pembeli berupa pemberian fasilitas penuh untuk perawatan ikan guppy yang dibudidayakan. Seperti halnya yang disampaikan oleh bapak ahmad selaku penanggung jawab proses budidaya ikan guppy dalam proses wawancara, yakni :

“Buat perawatan sendiri kita fokuskan di air ya mas. cara kita sendiri mengolah air itu kita endapkan air di dalam tandon kemudian kita kasih aerasi selama 24 jam, kemudian aire cukup diambil bagian atasnya aja buat di masukkan ke media ikannya. Terus kepadatan ikan dalam aquarium juga kita jaga mas, biar air ndak cepet keruh dan terhindar dari penyakit. Misal 1 aquarium ukuran lebar 25cm, tinggi 25cm, & panjang 40cm bisa diisi maksimal 4 pasang atau 8 ekor ikan guppy untuk pemijahan atau display. Buat njaga kebersihan aire mas, rutin 3 hari sekali kita sifon untuk menyedot kotoran kasar dan untuk kotoran yang halus dibantu sama

filter yang kita gunakan mas. Dan setiap pergantian air, kita juga kasih probiotik untuk menumbuhkan bakteri baik atau pakan alami yang menguntungkan buat ikan guppy biar sehat. Kemudian masalah pakan, disini pake 2 jenis mas. Pakai pakan hidup (artemia) sama pellet (otohime & nrd) dengan durasi pemberian pakan 2-3 kali sehari". (Wawancara dengan bapak ahmad, selasa 4 Mei 2021)

Saudara fatkhur selaku penanggung jawab bagian pemasaran ikan guppy dalam proses wawancara, yakni :

"cara kita mencetak ikan terbaik itu karna kita memberikan perawatan ikan yang terbaik mas. Ikan yang kita jualpun harus diseleksi lagi, mulai dari usia, warna, corak, dan bentuk tubuh. Tujuannya biar pembeli tidak kecewa dan kita juga kasih garansi mas apabila ikan yang kita kirim mati diperjalanan, tentunya dengan sarat dan ketentuan yang udah kita tetapkan sebelum melakukan transaksi". (Wawancara dengan saudara fatkhur, selasa 4 Mei 2021)

Saudari ajeng selaku pembeli ikan di guppy junior surabaya juga memberikan pendapat, yakni :

"berkaitan dengan tanggungjawab dari farm bapak Fatkhur ini, mereka berani menjamin kalau misal ikan yang dijual itu kualitas memang bagus dan sehat. Apabila ada sakit atau stress bisa tanya langsung terkait pemberian obat ataupun treatment yang bisa dilakukan". (Wawancara dengan saudari ajeng, kamis 6 Mei 2021)

Cara yang digunakan oleh bapak ahmad tersebut dalam perawatan ikan guppy mulai dari pengolahan air, kepadatan ikan dalam suatu media pemeliharaan, pergantian air, pemberian nutrisi, hingga komposisi pakan terbilang sangat baik. Saudara fatkhur juga memastikan kualitas dari setiap ikan yang dijual sudah melewati tahap penyortiran ketat untuk menghasilkan ikan terbaik serta memberikan garansi untuk ikan yang mengalami kematian saat proses pengiriman. Dan menurut saudari ajeng selaku pembeli ikan, guppy junior surabaya benar-benar menjual ikan guppy dengan kualitas terbaik dan mbak ajeng merasa puas dengan pelayanan serta jaminan yang diberikan. Yang berarti guppy junior surabaya benar-benar menerapkan prinsip tanggung jawab dalam etika bisnis islam menurut (Mas'ari & Harpito, 2016) bahwa seorang pebisnis yang memperjual belikan makhluk hidup harus mampu bertanggung jawab dalam menyediakan media pemeliharaan, pakan bernutrisi tinggi, obat-obatan dan segala macam keperluan lain untuk menunjang kebutuhan dari ikan yang akan diperjual belikan dapat terpenuhi guna mendapatkan ikan yang sehat, proporsional, tidak cacat serta memiliki nilai jual yang tinggi.

5. Penerapan prinsip kejujuran/kebijakan yang dilakukan guppy junior surabaya

Menurut (Muthmainnah & Nursyamsu, 2017) kejujuran berarti bahwa setiap niat, sikap dan perilaku dalam kegiatan usaha yang berkaitan dengan proses transaksi harus berlandaskan kebenaran dan jauh dari kesan salah. Dalam menerapkan prinsip kejujuran, guppy junior surabaya memberikan ikan yang sesuai dengan permintaan yang dibutuhkan oleh pembeli, baik itu pembeli yang datang langsung ke lokasi atau pembeli dari luar kota maupun luar pulau.

Sesuai dengan pernyataan yang disampaikan oleh saudara fatkhur selaku penanggung jawab bagian pemasaran ikan guppy dalam proses wawancara, yakni:

"Kita selalu berusaha memberikan ikan terbaik untuk pembeli mas. Kalo pembeli dalam kota kita sarankan untuk langsung pantau ke lokasi agar bisa menilai sendiri

kualitas dari ikan yang akan di beli. Untuk pembeli luar kota kami selalu menyertakan video ikan yang akan dikirim, supaya mereka tau kondisi ikannya jadi gaada yang kita tutup-tutupi mas". (Wawancara dengan saudara fatkhur, selasa 4 Mei 2021)

Bapak ahmad selaku penanggung jawab proses budidaya ikan guppy juga menambahkan dalam proses wawancaranya, yakni :

"Buat ndapetin kepercayaan itu susah mas, jadi dari awal ya harus terbuka. Ikan yang kita kirim juga kita pastikan kesehatannya dan itu juga kita kasih tau ke semua pembeli". (Wawancara dengan bapak ahmad, selasa 4 Mei 2021)

Saudari ajeng selaku pembeli ikan di guppy junior surabaya juga memberikan pendapat, yakni :

"saya rasa, dari saya beli ikan disana. Bapak Fatkhur menceritakan kualitas ikan yang dimiliki, ditunjukkan mana yang memang sudah layak dijual, dan mana yang masih dipelihara. Jadi, bener-bener ditunjukkan mana yang sehat, dan mana yang sakit. Kemudian diberikan informasi terkait cara pemeliharaan dan pakan yang digunakan apa aja sehingga saya bisa memberikan perawatan yang sama pada ikan yang saya beli". (Wawancara dengan saudari ajeng, kamis 6 Mei 2021)

Dalam pernyataan tersebut bapak ahmad dan saudara fatkhur berusaha menjaga kepercayaan pada pembeli dengan cara memberikan kualitas terbaik pada ikan yang dijual dan kesesuaian ikan yang dibeli oleh pembeli. Saudari ajeng selaku pembeli pun ketika membeli ikan diminta untuk memilih sendiri ikan yang dibeli serta mendapatkan arahan, mana ikan yang bagus dan ikan yang kurang bagus. Jadi guppy junior surabaya praktik bisnisnya sudah menerapkan prinsip kejujuran dalam etika bisnis islam sesuai dengan pandangan (Maharani, 2017) yakni ketika seorang pebisnis islam melakukan transaksi jual beli, maka penjual harus mengungkapkan kondisi barang yang diperjual belikan secara benar dan tidak ada yang ditutup-tutupi agar tidak terjadi kesalahpahaman antara penjual dengan pembeli.

4. KESIMPULAN

Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa, guppy junior surabaya sudah menerapkan etika bisnis islam dalam menjalankan usahanya, terlebih pada proses budidaya ikan guppy yang dilakukannya. Mulai dari prinsip kesatuan dimana bapak ahmad dan saudara fatkhur berkomitmen jika mereka akan menerima secara terbuka ketika ada calon pembeli yang ingin mengetahui proses budidaya dari ikan guppy tanpa ada pungutan biaya sepeserpun karena mereka berkeyakinan bawa ilmu yang mereka sampaikan akan menjadi amal jariyah, bukan hanya mengejar keuntungan secara duniawi saja melainkan untuk kehidupan akhirat. Prinsip keseimbangan dimana bapak ahmad dan saudara fatkhur mampu untuk memberikan kesempatan hidup yang layak bagi ikan yang mereka pelihara, dan bukan dilihat dari segi komersilnya saja. prinsip kehendak bebas dimana bapak ahmad dan saudara fatkhur dapat meningkatkan usahanya melalui peningkatan kualitas produk dari ikan yang mereka hasilkan melalui metode yang mereka jalankan, serta bertujuan untuk mendapatkan kepuasan dari tiap pelanggan. Prinsip tanggung jawab dimana mereka bertanggung jawab memberikan kelayakan hidup bagi ikan yang dibudidayakan serta memberikan jaminan pada setiap pelanggan bahwa produk yang dihasilkan adalah ikan yang berkualitas karena mereka sudah memberikan perawatan yang maksimal untuk menjaga kesehatan ikan dan

melakukan pengobatan saat ikan terkena penyakit sebelum diperjual belikan. Hingga prinsip kejujuran dimana mereka sangat terbuka atas kualitas ikan yang akan dijual kepada para pembeli, sehingga pembeli tidak merasa tertipu ataupun kecewa dengan ikan yang mereka beli.

Usaha budidaya ikan guppy yang dijalankan oleh guppy junior surabaya sangat memiliki prospek usaha yang menjanjikan. Besar harapan untuk bisa mengembangkan bisnis budidayanya lebih luas lagi, baik dimulai dari membuka kios ikan hias, peningkatan penjualan diberbagai marketplace maupun media sosial hingga pasar ekspor, guna memaksimalkan potensi pasar yang ada.

5. REFERENSI

- Dahruji, D., & Permata, A. R. E. (2017). Etika bisnis dalam perspektif ekonomi islam: Tinjauan teoritik dan empiris di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, 4(1), 1–11.
- Darmawati. (2013). Etika bisnis dalam pespektif islam: Eksplorasi prinsip etis Al-Qur'an dan Sunnah. *Mahizab : Jurnal Pemikiran Hukum Islam*, 11(1), 58–67.
- DJBP. (2019). *Optimalisasi Potensi Budidaya Ikan Hias Nasional*. DJBP.
- Kayath, C. A., et al. (2019). Microbiota landscape of gut system of guppy fish (*Poecilia reticulata*) plays an outstanding role in adaptation mechanisms. *International Journal of Microbiology*, 2019(3590), 10.
- Maharani, D. (2017). Penerapan kejujuran dan tanggung jawab dalam bisnis syariah pada wirausaha muslim di Kecamatan Medan Marelan. *Intiqod : Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 9(1), 21–28.
- Maharti, R. K., & Fahrullah, A. (2021). Penerapan etika bisnis syariah dan dampaknya terhadap loyalitas pelanggan pada Yayasan Aqiqoh Nurul Hayat Surabaya. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 4(1), 207–218.
- Mas'ari, A., & Harpito. (2016). Penangkaran burung walet perspektif etika bisnis islam. *Jurnal Teknik Industri: Jurnal Hasil Penelitian Dan Karya Ilmiah Dalam Bidang Teknik Industri*, 2(1), 87–85.
- Mas'ut, & Iswanto, J. (2020). Tata kelola usaha peternakan ayam petelur menurut ekonomi syari'ah. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 7(1), 113–132.
- Muthmainnah &, & Nursyamsu. (2017). Landasan hukum Islam : Etika bisnis syariah dan faktor pengembangannya. *Jurnal Syariah*, 5(1), 53–78.
- Pandhi, R. (2018). Analisis faktor yang mempengaruhi pengembangan usaha untuk peningkatan pendapatan menurut etika bisnis islam. *Malia: Jurnal Ekonomi Islam*, 10(1), 1–12.
- Tarigan, A. A. (2014). *Dari etika ke spiritualitas bisnis : Telaah isu-isu aktual dan masa depan pendidikan tinggi ekonomi Islam*. Edisi ke 1. IAIN Press Medan.
- Widyastuti, S. (2019). *Implementasi Etika Islma Dalam Dunia Bisnis*. Edisi ke 1. Cv Irhd. Malang.